

C. PEMBAHASAN REKAPITULASI

Berikut peneliti uraikan pembahasan dari rekapitulasi data hasil temuan pencapaian tulisan peserta didik dalam menulis teks narasi menggunakan metode mind mapping. Keterampilan menulis didefinisikan sebagai kemampuan seseorang dalam membuat tulisan yang bersumber dari ide seseorang. Keterampilan menulis merupakan bagian dari keterampilan berbahasa yang merupakan suatu hal yang penting dalam proses pembelajaran. Salah satu keterampilan menulis yang diajarkan di sekolah dasar yaitu keterampilan menulis, teks narasi.. Teks narasi diperoleh dari kegiatan observasi objek atau peristiwa melalui buah pikiran seseorang. Hasil ide pikiran seseorang tersebut akan dituangkan dalam tulisan teks narasi dimana tulisan tersebut mengandung informasi-informasi yang didapatkan peserta didik dari ide yang telah dituangkan dalam mind mapping. Fungsi dari mind mapping disini bertujuan agar siswa dapat memetakan ide pikirannya melalui peta pikiran sehingga peserta didik dapat leluasa menuangkan ide pikirannya. Metode mind mapping ini digunakan agar siswa dapat menuangkan ide pikirannya untuk selanjutnya ditulis kedalam teks narasi yang bertemakan keluarga pada kelas VI sekolah dasar. Hal tersebut sejalan dengan

Objek dalam penulisan teks narasi melalui metode mind mapping ini yakni peserta didik kelas VI SDN Maruyung II, dengan peserta didik yang dijadikan sebagai objek penelitian sebanyak 10 peserta didik. Untuk aspek yang dinilai dari teks narasi hasil tulisan peserta didik yakni diantaranya pada aspek kesesuaian isi yang meliputi Tema, judul, alur, latar waktu dan latar tempat. Aspek kesesuaian struktur yang meliputi orientasi, komplikasi, resolusi, dan koda. Dan aspek penilaian keahasaannya meliputi kata kerja tindakan, kata sifat, dan kata penanda urutan waktu. Penugasan teks narasi menggunakan metode mind mapping pada peserta didik kelas VI sekolah dasar ini dilakukan sebanyak 3 kali pengujian.

Hasil temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa keterampilan dalam menulis teks narasi melalui metode mind mapping pada peserta didik kelas VI SDN Maruyung II ini mengalami peningkatan selama 3 kali siklus pengujianannya dengan perolehan nilai rata-rata keseluruhan dari mulai data kesatu, data kedua dan data ketiga yakni sebagai berikut : (1) nilai rata-rata

keseluruhan pada data kesatu memperoleh nilai 86 dengan kategori baik (B). (2) nilai rata-rata keseluruhan pada data kesatu memperoleh nilai 87,33 dengan kategori baik (B). (3) nilai rata-rata keseluruhan pada data kesatu memperoleh nilai 88 dengan kategori baik (B). Melihat data rekapitulasi hasil tulisan narasi peserta didik tersebut selama 3 kali penugasan mengalami peningkatan. Berikut paparan keseluruhan dari hasil analisis tulisan deskripsi dengan menggunakan media video pada peserta didik kelas IV SDN Sukasenang berdasarkan indikator yang telah ditentukan sebagai berikut:

1. Aspek Isi, Struktur Dan Kebahasaan Pada Hasil Tulisan Teks Narasi Peserta Didik Data Kesatu

Terdapat tiga aspek yang dianalisis pada indikator ini, diantaranya : *Kesatu* pada aspek isi ada beberapa indikator pada aspek isi ini diantaranya tema, judul, alur, latar waktu dan latar tempat dimana pada aspek ini nilai tertinggi yang diperoleh adalah 5, dengan skala skor 1-5. *Kedua* pada aspek struktur ada beberapa indikator pada aspek struktur ini diantaranya orientasi, komplikasi, resolusi, dan koda judul, alur, latar waktu dan latar tempat dimana pada aspek ini nilai tertinggi yang diperoleh adalah 5, dengan skala skor 1-5. *Ketiga* pada aspek kaidah kebahasaan ada beberapa indikator pada aspek kebahasaan ini diantaranya kata kerja tindakan, kata sifat dan kata penanda urutan waktu dimana pada aspek ini nilai tertinggi yang diperoleh adalah 5, dengan skala skor 1-5. Peserta didik kode 1 data kesatu memperoleh skor isi 4, struktur 5 dan kaidah kebahasaannya 4 jumlah skor yang diperoleh peserta didik kode 1 adalah 13 maka nilai skor rata-ratanya adalah 87,67 dengan kategori termasuk Baik (B). Peserta didik kode 2 data kesatu memperoleh skor isi 5, struktur 5 dan kaidah kebahasaannya 5 jumlah skor yang diperoleh peserta didik kode 1 adalah 15 maka nilai skor rata-ratanya adalah 100 dengan kategori termasuk Sangat Baik (A). Peserta didik kode 3 data kesatu memperoleh skor isi 3, struktur 5 dan kaidah kebahasaannya 4 jumlah skor yang diperoleh peserta didik kode 1 adalah 12 maka nilai skor rata-ratanya adalah 80 dengan kategori termasuk Cukup (C). Peserta didik kode 4 data kesatu memperoleh skor isi 4, struktur 5 dan kaidah kebahasaannya 4 jumlah skor yang diperoleh peserta didik kode 1 adalah 13 maka nilai skor rata-ratanya adalah 86,67 dengan kategori termasuk Baik (B). Peserta didik kode 5 data

kesatu memperoleh skor isi 4, struktur 5 dan kaidah kebakasaannya 4 jumlah skor yang diperoleh peserta didik kode 1 adalah 13 maka nilai skor rata-ratanya adalah 86,67 dengan kategori termasuk Baik (B). Peserta didik kode 6 data kesatu memperoleh skor isi 4, struktur 5 dan kaidah kebakasaannya 3 jumlah skor yang diperoleh peserta didik kode 1 adalah 12 maka nilai skor rata-ratanya adalah 80 dengan kategori termasuk Cukup (C). Peserta didik kode 7 data kesatu memperoleh skor isi 4, struktur 5 dan kaidah kebakasaannya 3 jumlah skor yang diperoleh peserta didik kode 1 adalah 12 maka nilai skor rata-ratanya adalah 80 dengan kategori termasuk Cukup (C). Peserta didik kode 8 data kesatu memperoleh skor isi 3, struktur 5 dan kaidah kebakasaannya 4 jumlah skor yang diperoleh peserta didik kode 1 adalah 12 maka nilai skor rata-ratanya adalah 80 dengan kategori termasuk Cukup (C). Peserta didik kode 9 data kesatu memperoleh skor isi 5, struktur 5 dan kaidah kebakasaannya 4 jumlah skor yang diperoleh peserta didik kode 1 adalah 14 maka nilai skor rata-ratanya adalah 93,33 dengan kategori termasuk Sangat baik (A). Peserta didik kode 10 data kesatu memperoleh skor isi 5, struktur 5 dan kaidah kebakasaannya 3 jumlah skor yang diperoleh peserta didik kode 1 adalah 13 maka nilai skor rata-ratanya adalah 86,67 dengan kategori termasuk Baik (B). Jumlah data yang diambil sebanyak 10 data dalam bentuk tulisan mind mapping dan tulisan teks narasi peserta didik. Maka hasil pengambilan data temuan kesatatu dapat diketahui bahwa diperoleh nilai keseluruhan 129 dengan nilai rata-ratanya 86 maka termasuk kategori baik (B).

2. Aspek Isi, Struktur Dan Kebahasaannya Pada Hasil Tulisan Teks Narasi Peserta Didik Data Kedua

Terdapat tiga aspek yang dianalisis pada indikator ini, diantaranya, *Kesatu* pada aspek isi ada beberapa indikator pada aspek isi ini diantaranya tema, judul, alur, latar waktu dan latar tempat dimana pada aspek ini nilai tertinggi yang diperoleh adalah 5, dengan skala skor 1-5. *Kedua* pada aspek struktur ada beberapa indikator pada aspek struktur ini diantaranya orientasi, komplikasi, resolusi, dan koda judul, alur, latar waktu dan latar tempat dimana pada aspek ini nilai tertinggi yang diperoleh adalah 5, dengan skala skor 1-5. *Ketiga* pada aspek kaidah kebakasaan ada beberapa indikator pada aspek kebakasaan ini diantaranya kata kerja tindakan, kata sifat dan kata penanda urutan waktu dimana pada aspek ini nilai tertinggi yang diperoleh adalah 5,

dengan skala skor 1-5. Peserta didik kode 1 data kedua memperoleh skor isi 4, struktur 5 dan kaidah kebahasaannya 4 jumlah skor yang diperoleh peserta didik kode 1 adalah 13 maka nilai skor rata-rata adalah 86,67 dengan kategori termasuk Baik (B). Peserta didik kode 2 data kedua memperoleh skor isi 5, struktur 5 dan kaidah kebahasaannya 5 jumlah skor yang diperoleh peserta didik kode 1 adalah 15 maka nilai skor rata-rata adalah 100 dengan kategori termasuk Sangat Baik (A). Peserta didik kode 3 data kedua memperoleh skor isi 3, struktur 5 dan kaidah kebahasaannya 4 jumlah skor yang diperoleh peserta didik kode 1 adalah 12 maka nilai skor rata-rata adalah 80 dengan kategori termasuk Cukup (C). Peserta didik kode 4 data kedua memperoleh skor isi 4, struktur 5 dan kaidah kebahasaannya 4 jumlah skor yang diperoleh peserta didik kode 1 adalah 13 maka nilai skor rata-rata adalah 86,67 dengan kategori termasuk Baik (B). Peserta didik kode 5 data kedua memperoleh skor isi 4, struktur 5 dan kaidah kebahasaannya 4 jumlah skor yang diperoleh peserta didik kode 1 adalah 13 maka nilai skor rata-rata adalah 86,67 dengan kategori termasuk Baik (B). Peserta didik kode 6 data kedua memperoleh skor isi 4, struktur 5 dan kaidah kebahasaannya 3 jumlah skor yang diperoleh peserta didik kode 1 adalah 12 maka nilai skor rata-rata adalah 80 dengan kategori termasuk Cukup (C). Peserta didik kode 7 data kedua memperoleh skor isi 4, struktur 5 dan kaidah kebahasaannya 3 jumlah skor yang diperoleh peserta didik kode 1 adalah 12 maka nilai skor rata-rata adalah 80 dengan kategori termasuk Baik (C). Peserta didik kode 8 data kedua memperoleh skor isi 3, struktur 5 dan kaidah kebahasaannya 4 jumlah skor yang diperoleh peserta didik kode 1 adalah 12 maka nilai skor rata-rata adalah 80 dengan kategori termasuk Cukup (C). Peserta didik kode 9 data kedua memperoleh skor isi 5, struktur 5 dan kaidah kebahasaannya 4 jumlah skor yang diperoleh peserta didik kode 1 adalah 14 maka nilai skor rata-rata adalah 93,33 dengan kategori termasuk Sangat baik (A). Peserta didik kode 10 data kedua memperoleh skor isi 5, struktur 5 dan kaidah kebahasaannya 5 jumlah skor yang diperoleh peserta didik kode 1 adalah 15 maka nilai skor rata-rata adalah 100 dengan kategori termasuk Sangat baik (A). Jumlah data yang diambil sebanyak 10 data dalam bentuk tulisan mind mapping dan tulisan teks narasi peserta didik. Maka hasil pengambilan data temuan kedua dapat

diketahui bahwa diperoleh nilai keseluruhan 131 dengan nilai rata-ratanya 87,33 maka termasuk kategori baik (B).

3. Aspek Isi, Struktur Dan Kebahasaan Pada Hasil Tulisan Teks Narasi Peserta Didik Data Ketiga

Terdapat tiga aspek yang dianalisis pada indikator ini, diantaranya: *Kesatu* pada aspek isi ada beberapa indikator pada aspek isi ini diantaranya tema, judul, alur, latar waktu dan latar tempat dimana pada aspek ini nilai tertinggi yang diperoleh adalah 5, dengan skala skor 1-5. *Kedua* pada aspek struktur ada beberapa indikator pada aspek struktur ini diantaranya orientasi, komplikasi, resolusi, dan koda judul, alur, latar waktu dan latar tempat dimana pada aspek ini nilai tertinggi yang diperoleh adalah 5, dengan skala skor 1-5. *Ketiga* pada aspek kaidah kebahasaan ada beberapa indikator pada aspek kebahasaan ini diantaranya kata kerja tindakan, kata sifat dan kata penanda urutan waktu dimana pada aspek ini nilai tertinggi yang diperoleh adalah 5, dengan skala skor 1-5. Peserta didik kode 1 data ketiga memperoleh skor isi 5, struktur 5 dan kaidah kebahasaannya 4 jumlah skor yang diperoleh peserta didik kode 1 adalah 14 maka nilai skor rata-ratanya adalah 93,33 dengan kategori termasuk Sangat Baik (A). Peserta didik kode 2 data ketiga memperoleh skor isi 5, struktur 5 dan kaidah kebahasaannya 5 jumlah skor yang diperoleh peserta didik kode 1 adalah 15 maka nilai skor rata-ratanya adalah 100 dengan kategori termasuk Sangat Baik (A). Peserta didik kode 3 data ketiga memperoleh skor isi 3, struktur 4 dan kaidah kebahasaannya 4 jumlah skor yang diperoleh peserta didik kode 1 adalah 11 maka nilai skor rata-ratanya adalah 73,33 dengan kategori termasuk Cukup (C). Peserta didik kode 4 data ketiga memperoleh skor isi 4, struktur 5 dan kaidah kebahasaannya 4 jumlah skor yang diperoleh peserta didik kode 1 adalah 13 maka nilai skor rata-ratanya adalah 86,67 dengan kategori termasuk Baik (B). Peserta didik kode 5 data ketiga memperoleh skor isi 4, struktur 5 dan kaidah kebahasaannya 4 jumlah skor yang diperoleh peserta didik kode 1 adalah 13 maka nilai skor rata-ratanya adalah 86,67 dengan kategori termasuk Baik (B). Peserta didik kode 6 data ketiga memperoleh skor isi 4, struktur 5 dan kaidah kebahasaannya 3 jumlah skor yang diperoleh peserta didik kode 1 adalah 12 maka nilai skor rata-ratanya adalah 80 dengan kategori termasuk Cukup (C). Peserta didik kode 7 data ketiga memperoleh skor isi 4, struktur 5 dan kaidah kebahasaannya 4

jumlah skor yang diperoleh peserta didik kode 1 adalah 13 maka nilai skor rata-ratanya adalah 86,67 dengan kategori termasuk Baik (B). Peserta didik kode 8 data ketiga memperoleh skor isi 3, struktur 5 dan kaidah kebakasaannya 4 jumlah skor yang diperoleh peserta didik kode 1 adalah 12 maka nilai skor rata-ratanya adalah 80 dengan kategori termasuk Cukup (C). Peserta didik kode 9 data ketiga memperoleh skor isi 5, struktur 5 dan kaidah kebakasaannya 4 jumlah skor yang diperoleh peserta didik kode 1 adalah 14 maka nilai skor rata-ratanya adalah 93,33 dengan kategori termasuk Sangat baik (A). Peserta didik kode 10 data ketiga memperoleh skor isi 5, struktur 5 dan kaidah kebakasaannya 5 jumlah skor yang diperoleh peserta didik kode 1 adalah 15 maka nilai skor rata-ratanya adalah 100 dengan kategori termasuk Sangat baik (A). Jumlah data yang diambil sebanyak 10 data dalam bentuk tulisan mind mapping dan tulisan teks narasi peserta didik. Maka hasil pengambilan data temuan ketiga dapat diketahui bahwa diperoleh nilai keseluruhan 132 dengan nilai rata-ratanya 88 maka termasuk kategori baik (B)

Berdasarkan hasil analisis tulisan narasi dengan menggunakan metode mind mapping pada peserta didik kelas VI SDN Maruyung II diperoleh skor keseluruhan yaitu pada data kesatu berjumlah 129 dengan rata-rata nilai keseluruhan 86 yang berarti ada pada kategori Baik(B) . Dan pada data kedua berjumlah 131 dengan rata-rata nilai keseluruhan 87,33 yang berarti ada pada kategori Baik(B) dan data ketiga berjumlah 132 dengan rata-rata nilai keseluruhan 88 yang berarti ada pada kategori Baik(B). Perolehan skor dari data tersebut menunjukkan bahwa tingkat keterampilan menulis teks narasi melalui metode mind mapping peserta didik kelas VI SDN Maruyung secara keseluruhan tergolong Baik jika dilihat dari hasil analisis data kesatu, kedua dan ketiga dengan 3 indikator aspek yang telah ditentukan.